

## PENANGANAN KECANDUAN GADGET MELALUI PENYULUHAN APLIKASI FAMILY LINK PADA BAPAK DAN IBU KADER KELURAHAN SEKARGADUNG

Vika Zida Akmaliah<sup>1\*</sup>, Yuniar Mujiwati<sup>2</sup>, Nugroho Dwi Yulianto<sup>3</sup>, Putri Maulidia<sup>4</sup>, Siti Romlah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi & Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Kota Pasuruan, 67118-Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pedagogi & Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Kota Pasuruan, 67118-Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pedagogi & Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Kota Pasuruan, 67118-Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi & Sains, Universitas PGRI Wiranegara, Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Kota Pasuruan, 67118-Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pedagogi & Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara, Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Kota Pasuruan, 67118-Indonesia

\*e-mail Corresponding Author: [vikazakml@gmail.com](mailto:vikazakml@gmail.com)

### Abstrak

Di era digital saat ini, orang tua di Kelurahan Sekargadung menghadapi tantangan dalam memantau penggunaan gadget oleh anak-anak mereka. Aplikasi Family Link menawarkan berbagai fitur yang berguna, seperti pengaturan waktu layar, pelaporan aktivitas, dan kontrol aplikasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar para orang tua dapat memantau aktivitas anaknya dalam menggunakan gadget sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang dapat terjadi pada anak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil dari pengabdian menunjukkan mayoritas peserta berhasil menginstal aplikasi dan melakukan beberapa pengaturan dasar yang ada di dalam aplikasi Family Link. Bapak dan Ibu Kader Kelurahan Sekargadung yang berhasil dalam hal ini menyatakan sangat cocok ataupun tepat dengan aplikasi Family Link karena sangat berguna bagi mereka dalam bimbingan anak dalam bermain smartphone di era digital ini serta dapat memantau aktivitas digital anak dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Aplikasi Family Link, Kelurahan Sekargadung, Penggunaan Gadget, Teknologi

### Abstract

In the current digital era, parents in Sekargadung Village face challenges in monitoring their children's use of gadgets. The Family Link app offers a variety of useful features, such as screen time settings, activity reporting, and app controls. This service activity aims to enable parents to monitor their children's activities in using gadgets so that they can minimize the negative impacts that can occur on children. This service activity is carried out in three stages, namely planning, implementation and evaluation. Based on the results of the service, it shows that the majority of participants succeeded in installing the application and carrying out several basic settings in the Family Link application. Mr and Mrs Sekargadung Village Cadre who were successful in this matter stated that the Family Link application is very suitable or appropriate because it is very useful for them in guiding children in playing with smartphones in this digital era and can monitor children's digital activities in everyday life.

### Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

**10.9765/Krepa.V218.3784**

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<b>Keywords:</b> <i>Family Link Application, Sekargadung Village, Technology, Use of Gadgets</i>	
--	--

## Pendahuluan

Di era digital saat ini teknologi menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak-anak usia 7-12 tahun. Gadget seperti tablet dan smartphone tidak hanya digunakan untuk hiburan tetapi juga sebagai alat pendidikan. Gadget mempunyai dampak positif bagi anak yaitu digunakan sebagai media pembelajaran atau media hiburan seperti bermain game atau menonton youtube dan konten-konten sesuai dengan usia dan kebutuhan anak [1]. Meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, masalah utama yang muncul adalah kecenderungan anak-anak untuk menggunakan gadget secara berlebihan. Penggunaan gadget yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai masalah, mulai dari gangguan kesehatan hingga dampak negatif pada perkembangan sosial dan akademis anak [2].

Salah satu dampak kesehatan yang sering terjadi akibat penggunaan gadget berlebihan adalah gangguan tidur. Anak-anak yang terlalu lama berada di depan layar sering mengalami kesulitan tidur, yang berpotensi mengganggu kualitas tidur mereka. Kurang tidur dapat berdampak pada konsentrasi, suasana hati, dan performa akademis di sekolah. Selain itu, penggunaan gadget yang berlebihan juga dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik seperti gangguan penglihatan dan masalah postur tubuh serta penurunan kemampuan kognitif [3].

Masalah lain yang sering dihadapi adalah penurunan kemampuan sosial anak. Ketika anak-anak lebih sering berinteraksi dengan layar ketimbang dengan teman sebaya mereka, mereka mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial yang penting. Interaksi langsung dengan teman dan keluarga adalah kunci untuk mengembangkan empati, komunikasi, dan keterampilan sosial lainnya yang penting bagi perkembangan emosional anak.

Dalam konteks Kelurahan Sekargadung, masalah ini menjadi semakin relevan. Banyak orang tua di wilayah Kelurahan Sekargadung menghadapi tantangan dalam mengatur penggunaan gadget oleh anak-anak mereka. Dalam beberapa kasus, kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola penggunaan gadget atau kurangnya alat yang tepat dapat membuat masalah ini semakin sulit diatasi. Oleh karena itu, solusi yang efektif diperlukan untuk membantu orang tua dalam memantau dan membatasi penggunaan gadget oleh anak-anak mereka.

Salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan adalah penggunaan aplikasi Family Link. Aplikasi Family Link adalah aplikasi yang dirancang oleh Google untuk membantu peserta mengelola aktivitas digital anak-anak mereka dengan lebih baik [4]. Melalui aplikasi ini, orang tua dapat mengatur batasan penggunaan gadget, memantau aplikasi yang diakses dan mengelola waktu layar. Aplikasi Family Link memberikan kontrol yang lebih besar bagi peserta dalam memastikan bahwa anak-anak mereka menggunakan teknologi secara sehat dan produktif [5]. Aplikasi Family Link merupakan aplikasi yang diciptakan untuk membantu orang tua dapat memantau aktivitas anak-anak secara online, aplikasi ini awalnya dirancang untuk anak-anak di bawah usia 13 tahun, tetapi seiring berjalannya waktu aplikasi Family Link ini dapat digunakan untuk anak-anak usia di atas 13 atau remaja [6].

Aplikasi Family Link menawarkan berbagai fitur yang berguna, seperti pengaturan waktu layar, pelaporan aktivitas, dan kontrol aplikasi. Fitur ini memungkinkan orang tua untuk menetapkan batasan waktu harian yang dapat dihabiskan anak-anak di depan layar serta memblokir aplikasi yang tidak sesuai. Dengan fitur pelaporan aktivitas, orang tua dapat melihat aplikasi yang sering digunakan oleh anak-anak dan memastikan bahwa mereka hanya mengakses konten yang sesuai dengan usia mereka.

Melalui aplikasi Family Link orang tua dapat memantau dan mengelola penggunaan gadget dengan lebih mudah, sehingga mengurangi risiko dampak negatif yang mungkin timbul. Selain itu, aplikasi Family Link dapat membantu orang tua dalam mendidik anak-anak mereka tentang penggunaan teknologi yang bijaksana dan sehat. Dengan demikian, anak dapat terhindar dari konten yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan usia mereka [7].

Namun, keberhasilan penggunaan aplikasi Family Link tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada keterlibatan aktif orang tua. Orang tua perlu berkomitmen untuk menggunakan aplikasi ini secara konsisten dan berkomunikasi dengan anak-anak mereka tentang pentingnya batasan penggunaan gadget. Pendekatan yang seimbang dan penuh perhatian diperlukan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan manfaat dari teknologi tanpa mengabaikan aspek penting dari perkembangan mereka. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat membantu dalam penyebaran informasi dan dukungan yang diperlukan untuk keberhasilan implementasi aplikasi Family Link.

Berdasarkan hal tersebut di atas, tim pengabdian kepada masyarakat bermaksud memberikan penyuluhan dengan judul “Penanganan Kecanduan Gadget Melalui Penyuluhan Aplikasi Family Link Pada Bapak dan Ibu Kader Kelurahan Sekargadung” yang bertujuan agar para orang tua dapat memantau aktivitas anaknya dalam menggunakan gadget sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang dapat terjadi pada anak.

## Metodologi

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk Penyuluhan aplikasi Family Link sebagai sarana pengawasan penggunaan gadget pada anak ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Adapun detail kegiatan atau tahapan pengabdian, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Identifikasi dan survei kebutuhan dengan melakukan survei awal kepada peserta, khususnya para kader-kader tersebut yang ada di Kelurahan Sekargadung untuk mengetahui sejauhmana mereka mengetahui dan menggunakan teknologi untuk mengawasi anak-anak.
  - b. Melakukan koordinasi dengan perangkat kelurahan untuk menyelenggarakan tempat dan waktu penyuluhan.
  - c. Penyusunan materi penyuluhan meliputi upaya peserta dalam mendampingi anak di era digital, pengenalan aplikasi Family Link, fitur-fitur yang tersedia, dan cara menginstall.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penyuluhan pemaparan materi dan demonstrasi aplikasi Family Link yang dilaksanakan pada:  
Hari/Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2024  
Pukul : 08.30-11.00  
Tempat : Pendopo Kelurahan Sekargadung  
Penyuluhan ini terlebih dahulu dimulai dengan pemaparan materi yaitu peran orang tua dalam mendampingi anak di era digital dan pengenalan aplikasi family link, bagaimana cara menginstallnya, serta fitur-fitur yang diperoleh untuk memonitoring aktivitas anak anak. Kemudian, dilanjutkan dengan demonstrasi cara menggunakan aplikasi family link.
  - b. Simulasi penggunaan aplikasi Family Link, peserta diajak untuk langsung mencoba menginstall aplikasi di smartphone masing-masing dengan bimbingan dari tim pengabdian, setiap peserta akan didampingi dalam men-setting aplikasi Family Link.
3. Tahap Evaluasi  
Untuk memastikan bahwa peserta memahami materi yang disampaikan, sesi tanya jawab dilakukan di akhir kegiatan. Selain itu, kelompok 13 KKN Universitas PGRI Wiranegara

Kelurahan Sekargadung meminta peserta untuk mengisi kuesioner yang dimaksudkan untuk mengukur respon peserta terhadap kegiatan pengabdian.

## Hasil dan Pembahasan

Penanganan kecanduan gadget melalui penyuluhan aplikasi Family Link kepada Bapak dan Ibu Kader Kelurahan Sekargadung dilaksanakan di Pendopo Kelurahan Sekargadung, Kota Pasuruan pada tanggal 23 Agustus 2024 yang dihadiri oleh tiga puluh lima peserta.

Dalam perkembangan dunia yang semakin pesat ini, pada dasarnya peran orang tua adalah mendampingi anaknya. Baik melalui sebuah pendidikan literasi digital sebagai pendidikan dasar yang mempengaruhi perilaku terhadap penggunaan gadget, peraturan waktu terhadap penggunaan gadget yang diperbolehkan, pengawasan dan pendampingan berperan aktif bagi orang tua, etika dan tanggung jawab penggunaan gadget serta komunikasi yang saling terbuka dengan anak. Peran orang tua tersebut dapat diterapkan pada penggunaan aplikasi Family Link.



Gambar 1. Pemaparan materi peran orang tua dalam mendampingi anak di era digital

Para peserta diberi penjelasan mengenai fungsi utama dan manfaat Family Link, seperti pengelolaan waktu layar, pemantauan aplikasi yang diunduh anak, dan pengaturan batasan konten sesuai usia. Setelah penjelasan tersebut, tim pengabdian dari Kelurahan Sekargadung meminta setiap peserta untuk menginstal aplikasi Family Link dari Google Play Store atau App Store





Gambar 2. Pemaparan materi tentang aplikasi Family Link

Setelah aplikasi berhasil terpasang atau terinstal, setiap peserta dipandu secara langsung atau tatap muka untuk membuat akun Family Link yang terhubung dengan akun Google anak-anak mereka. Pada tahap ini, tersinkronisasi dengan akun Google anak-anak mereka. Pada tahap ini, hampir semua peserta tampak kesulitan untuk menyinkronkan antara akun anak dan peserta. Namun, dengan bantuan dan bimbingan tim pengabdian, sebagian peserta berhasil mengatasi kendala ini.

Selanjutnya, peserta diajak untuk mengatur waktu layar smartphone anak. Para peserta mempelajari bagaimana menetapkan batasan waktu penggunaan harian, seperti berapa lama anak diizinkan bermain game atau menonton video. Fitur ini sangat dibutuhkan agar anak tidak menggunakan smartphone-nya secara berlebihan, terutama di waktu malam menjelang tidur atau saat jam belajar.

Selain itu, juga tentang mengawasi aplikasi yang diunduh anak-anak. Peserta diajarkan untuk menerima atau menolak permintaan pengunduhan aplikasi melalui notifikasi langsung ke smartphone peserta. Oleh karena itu, pengaturan ini memungkinkan orang tua untuk dengan cepat melarang anak dari akses ke aplikasi yang mungkin tidak sesuai dengan usia atau kontennya. Orang tua diarahkan untuk mengaktifkan fitur-fitur yang membatasi akses anak ke konten dunia lebih dewasa atau tidak pantas di internet. Fitur-fitur tersebut dirancang untuk mencegah anak-anak dari konten negatif dan berbahaya bahwa mereka bisa menemukan secara tidak sengaja serta dapat membahayakan sebagian besar masa depan psikologis anak-anak.



Gambar 3. Praktik penggunaan aplikasi Family Link

Berdasarkan hasil penyuluhan yang dilakukan dan kuesioner menunjukkan mayoritas peserta berhasil menginstal aplikasi dan melakukan beberapa pengaturan dasar yang ada di dalam aplikasi Family Link. Bapak dan Ibu Kader Kelurahan Sekargadung yang berhasil dalam hal ini menyatakan sangat cocok ataupun tepat dengan aplikasi Family Link karena sangat berguna bagi mereka dalam bimbingan anak dalam bermain smartphone di era digital ini serta dapat memantau aktivitas digital anak dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai tokoh masyarakat yang memiliki peran dalam bidang pendidikan dan kesehatan keluarga, para kader yang kami edukasi juga merespon bahwa aplikasi ini di tingkat keluarga tidak hanya bermanfaat untuk keluarga mereka tetapi juga bisa digunakan menyebarkan di tengah masyarakat. Mereka dapat menjadi perpanjangan tangan kami dalam memberikan edukasi secara mendalam tentang literasi digital kepada keluarga-keluarga lain di wilayah Kelurahan Sekargadung.



Gambar 4. Foto bersama tim PKM dan peserta penyuluhan aplikasi Family Link

## Simpulan

Di era digital saat ini teknologi menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk bagi anak-anak usia 7-12 tahun. Gadget seperti tablet dan smartphone tidak hanya digunakan untuk hiburan tetapi juga sebagai alat pendidikan.

Meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, masalah utama yang muncul adalah kecenderungan anak-anak untuk menggunakan gadget secara berlebihan. Banyak orang tua di wilayah Kelurahan Sekargadung menghadapi tantangan dalam mengatur penggunaan gadget oleh anak-anak mereka. Dalam beberapa kasus, kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola penggunaan gadget atau kurangnya alat yang tepat dapat membuat masalah ini semakin sulit diatasi.

Aplikasi Family Link adalah aplikasi yang dirancang oleh Google untuk membantu peserta mengelola aktivitas digital anak-anak mereka dengan lebih baik. Melalui aplikasi ini, orang tua dapat mengatur batasan penggunaan gadget, memantau aplikasi yang diakses dan mengelola waktu layar. Bapak dan Ibu Kader Kelurahan Sekargadung yang berhasil dalam hal ini menyatakan sangat cocok ataupun tepat dengan aplikasi Family Link karena sangat berguna bagi mereka dalam bimbingan anak dalam bermain smartphone di era digital ini serta dapat memantau aktivitas digital anak dalam kehidupan sehari-hari.

## Daftar Referensi

- [1] Y. S. Hijriyani dan R. Astuti, "Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada Era Revolusi Industri 4.0".
- [2] Google, "Keamanan digital untuk anak-anak," vol. 3, no. 2, 2024.
- [3] N. Agustina dan A. Priambodo, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mengikuti Pembelajaran PJOJ Selama Covid-19," *J. Pendidik. Olahraga dan Kesehatan*, vol. 09, no. 01, hal. 365–371, 2021.
- [4] R. A. Krisdiawan, T. Sugiharto, N. Nura'isyah, P. P. Yanti, dan T. Sutarbi, "Pelatihan Penggunaan Google Family Link Sebagai Tools Parenting Orangtua Cerdas di Era Milenial," *Abdimas Galuh*, vol. 6, no. 1, hal. 435, 2024, doi: 10.25157/ag.v6i1.13254.
- [5] K. Xi, I. P. A. Sma, dan M. Yogyakarta, "1, 2 1,2," vol. 5, no. 2, hal. 116–121, 2023.
- [6] K. Faozi, D. Handayani, D. Supiyan, O. Hariansyah, dan W. Winarti, "SOSIALISASI APLIKASI GOOGLE FAMILY LINK SEBAGAI PARENTING CONTROL TOOL PADA ANAK DI RA / TK RIZQI PAMULANG KOMMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang," *KOMMAS J. Pengabdian. Kpd. Masy. Univ. Pamulang*, vol. 1, no. 3, hal. 47–52, 2020.
- [7] W. H. Mawaddah dan M. Halili, "Youtube Kids As a Medium for Children'S Cognitive Development," *Paradig. J. Lang. Lit. Stud.*, vol. 3, no. 2, hal. 95–104, 2020, doi: 10.18860/prdg.v3i2.10352.